

**STRATEGI KOMUNIKASI PELATIH DALAM MEMBENTUK
AKHLAKUL KARIMAH MELALUI PANCA DASAR PSHT
(STUDI SISWA SABUK PUTIH DI RAYON KRASAK AGENG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

DITA NOVIA SARI
NIM. 3418080

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI KOMUNIKASI PELATIH DALAM MEMBENTUK
AKHLAKUL KARIMAH MELALUI PANCA DASAR PSHT
(STUDI SISWA SABUK PUTIH DI RAYON KRASAK AGENG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

DITA NOVIA SARI
NIM. 3418080

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dita Novia Sari
NIM : 3418080
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**STRATEGI KOMUNIKASI PELATIH DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH MELALUI PANCA DASAR PSHT (STUDI SISWA SABUK PUTIH DI RAYON KRASAK AGENG)**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Dita Novia Sari
NIM. 3418080

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd

Perum Graha Mulia No. A17 Jl. Otto Iskandardinata, Soko, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Dita Novia Sari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dita Novia Sari

NIM : 3418080

Judul : Strategi Komunikasi Pelatih Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Melalui Panca Dasar PSHT (Studi Siswa Sabuk Putih di Rayon Krasak Ageng)

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Maret 2023

Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.
NIP. 19850113 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DITA NOVIA SARI**

NIM : **3418080**

Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PELATIH DALAM
MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH MELALUI
PANCA DASAR PSHT (STUDI SISWA SABUK PUTIH
DI RAYON KRASAK AGENG)**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 06 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Syamsul Bakhtari, M.Sos
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 06 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Adi H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اي = ai	آ = ā
ي = i	وا = au	أَي = ī
أ = u		أَوْ = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراقبيلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta Shalawat kepada Nabi sekaligus hamba Allah yang paling mulia, Sayyidina Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini., kepada keluarga, para sahabat, keturunan, dan juga semua orang yang mencintainya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih impian. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Kedua orang tua, Almarhum Bapak dan Almarhumah Ibu, kedua sosok yang sangat penulis banggakan.
3. Diri saya sendiri yang telah bertanggung jawab atas keputusan berkuliah di tahun 2018.
4. Dosen Pembimbing Skripsi penulis sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
6. Semua saudara penulis di Padepokan PSHT Rayon Krasak Ageng yang selalu siap membantu dan memberi dukungan dalam proses pembuatan skripsi.
7. Sahabat Sembungjambu (SUJU), Cangcimen dan Cabe yang selalu memberikan arahan, dukungan, serta motivasi.
8. Bapak Lurah Carimun dan Perangkat Desa Sembungjambu yang memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.

Wassalamualaikum Wr. Wb

MOTTO

$$1/0 = \sim$$

(Winaryo Warga SH Terate Tingkat II)

ABSTRAK

Dita Novia Sari. 2023. "Strategi Komunikasi Pelatih Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Melalui Panca Dasar PSHT (Studi Siswa Sabuk Putih di Rayon Krasak Ageng)". Skripsi Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Akhlakul Karimah, Panca Dasar PSHT, Padepokan Rayon Krasak Ageng.

Persaudaraan Setia Hati Terate atau biasa dikenal dengan PSHT adalah salah satu aliran pencak silat di Indonesia yang bertujuan "mendidik manusia berbudi luhur tahu benar dan salah, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa". Namun kenyataannya dalam kehidupan bermasyarakat ada beberapa anggota yang belum bisa menerapkan sikap budi pekerti luhur, karena beberapa kali ditemukan sebuah konflik yang terjadi, baik konflik fisik ataupun konflik sosial media (*perang sosmed*) dengan organisasi pencak silat lain dan juga warga masyarakat biasa. Padepokan Krasak Ageng terletak di Desa Krasak Ageng Kecamatan Sragi merupakan satu-satunya padepokan di Kabupaten Pekalongan yang jauh dari anarkisme, kriminalitas, konvoi dan lain hal yang dapat mencoreng nama baik organisasi dari kalangan siswa maupun pelatih. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui strategi komunikasi yang digunakan untuk menjadikan anggota PSHT di Rayon Krasak Ageng lebih bermoral dibandingkan dengan yang ada di Rayon lain serta nilai-nilai akhlak yang seperti apa yang diajarkan para pelatih di Rayon Krasak Ageng.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan deskriptif. Adapun strategi komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi komunikasi milik Anwar Arifin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan pelatih Rayon Krasak Ageng dalam pembentukan akhlak para siswa melalui Panca Dasar telah berhasil melahirkan siswa-siswa yang mempunyai akhlak baik dibandingkan dengan Rayon lain. Pada strategi ini, pelatih harus mengenal khalayak dengan baik, menyusun pesan yang akan disampaikan, menetapkan metode yang akan digunakan, menyiapkan media serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian strategi. Selanjutnya akan melahirkan nilai-nilai akhlak yang diajarkan pelatih kepada para siswa diantaranya akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap manusia serta akhlak terhadap lingkungan.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Melalui Panca Dasar PSHT (Studi Siswa Sabuk Putih di Rayon Krasak Ageng)”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pelatih dalam membentuk *akhlakul karimah* siswa sabuk Putih melalui Panca Dasar PSHT di Rayon Krasak Ageng dan bagaimana nilai-nilai *akhlakul karimah* yang dibentuk melalui Panca Dasar PSHT pada siswa sabuk Putih di Rayon Krasak Ageng. Pada strategi ini, pelatih harus mengenal khalayak dengan baik, menyusun pesan yang akan disampaikan, menetapkan metode yang akan digunakan, menyiapkan media serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian strategi. Selanjutnya akan melahirkan nilai-nilai akhlak yang diajarkan pelatih kepada para siswa diantaranya akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap manusia serta akhlak terhadap lingkungan.

Dengan ini dapat disimpulkan dari hasil yang penulis amati, bahwa Rayon Krasak Ageng telah berhasil membentuk akhlak para siswa dengan dibuktikan adanya budaya *akhlakul karimah* dalam tempat latihan maupun kehidupan bermasyarakat. Namun masih ada kekurangan dalam prosesnya diantaranya, Dalam proses latihan masih kurang maksimal dalam pemberian materi, dikarenakan banyaknya materi yang harus disampaikan namun waktu pengesahan menjadi

Warga PSHT dilakukan setahun sekali serta masih terbatasnya peralatan untuk menunjang proses latihan berlangsung.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
5. Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd selaku Wali Dosen penulis serta Dosen Pembimbing Skripsi.

7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
8. Orangtua dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.
10. Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 13 Maret 2023

Penulis



Dita Novia Sari
NIM. 3418080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II. STRATEGI KOMUNIKASI, AKHLAKUL KARIMAH DAN	
PANCA DASAR PSHT	
A. Strategi Komunikasi	24

B. Akhlakul Karimah	33
C. Panca Dasar PSHT	43

BAB III. GAMBARAN UMUM PADEPOKAN KRASAK AGENG

A. Gambaran Umum Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Sragi ..	54
1. Sejarah PSHT di Pekalongan	54
2. Tujuan dan Falsafah PSHT	57
3. Tingkatan Sabuk	59
B. Strategi Komunikasi Pelatih Dalam Membentuk <i>Akhlakul Karimah</i> Siswa Sabuk Putih Melalui Panca Dasar di Rayon Krasak Ageng .	61
1. Mengenal Khalayak	61
2. Menyusun Pesan	63
3. Penetapan Metode	65
4. Pemilihan Media	67
5. Faktor Pendukung dan Penghambat	71
C. Nilai-nilai Akhlakul Karimah Yang Dibentuk Melalui Panca Dasar PSHT Pada Siswa Sabuk Putih di Rayon Krasak Ageng	73
1. Hubungan Terhadap Allah SWT (<i>Hablum Minallah</i>)	73
2. Hubungan Terhadap Sesama Manusia (<i>Hablum Minannas</i>) ..	75
3. Hubungan Terhadap Lingkungan (<i>Hablum Minal'Alam</i>)	78

BAB IV. ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PELATIH DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH MELALUI PANCA DASAR PSHT STUDI SISWA SABUK PUTIH DI RAYON KRASAK AGENG

A. Analisis Strategi Komunikasi Pelatih Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Melalui Panca Dasar PSHT Studi Siswa Sabuk Putih di Rayon Krasak Ageng	86
1. Mengenal Khalayak	87
2. Menyusun Pesan	89
3. Penetapan Metode	91
4. Pemilihan Media	93
5. Faktor Pendukung dan Penghambat	94
B. Analisis Nilai-nilai Akhlakul Karimah Yang Dibentuk Melalui Panca Dasar PSHT Pada Siswa Sabuk Putih di Rayon Krasak Ageng	96
1. Hubungan Terhadap Allah SWT (<i>Hablum Minallah</i>)	96
2. Hubungan Terhadap Sesama Manusia (<i>Hablum Minannas</i>)	99
3. Hubungan Terhadap Lingkungan (<i>Hablum Minal'Alam</i>)	103

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA 109

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Korelasi antara ilmu komunikasi dan organisasi terletak pada tinjauan orang-orang yang terlibat dalam mencapai tujuan organisasi. Komunikasi organisasi merupakan proses mengirim dan menerima pesan dalam kelompok formal atau informal. Komunikasi formal merupakan komunikasi yang berorientasi terhadap kepentingan organisasi, serta komunikasi yang disetujui organisasi, misalnya: kebijakan, jumpa pers, memo, pernyataan, jumpa pers, dan surat menyurat. Sedangkan komunikasi informal merupakan komunikasi yang secara orientasinya lebih kepada anggotanya secara individual dan tidak perlu disetujui secara sosial.¹

Untuk mencapai tujuan organisasi diperlukan strategi komunikasi. Dalam komunikasi, strategi dapat diartikan sebagai cara mengatur komunikasi sedemikian rupa sehingga suatu pesan atau tujuan dapat tercapai. Strategi komunikasi pada dasarnya bisa diartikan sebagai perencanaan dan pengelolaan. Untuk mencapai suatu tujuan dalam komunikasi, suatu strategi tidak hanya harus menampilkan taktik operasionalnya sebagai peta jalan yang menunjukkan arah.²

Salah satu aktivitas yang memerlukan strategi dalam mencapai tujuan organisasi adalah aktivitas fisik dan olahraga. Kelas bela diri adalah kegiatan olahraga, serta pelatihan seni bela diri tradisional melalui pertahanan terhadap

¹Zanal Mukarom, *Teori Komunikasi Berbasis Konteks*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 234.

²Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi (filsafat, konsep dan aplikasi)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 155.

kejahatan, olahraga tempur mengutamakan daya tahan dan kekuatan fisik untuk mendorong pengaturan diri.³

Indonesia merupakan negara dengan beraneka ragam budaya, salah satu budaya yang terkenal adalah seni bela diri tradisional atau sering disebut pencak silat. Pencak silat sebagai salah satu warisan leluhur yang harus dilestarikan, hal ini dikarenakan pencak silat menjadi salah satu bentuk bela diri khas bangsa Indonesia dengan berbagai aturan seperti kuda-kuda, menangkis, menghindar, menyerang, menghadang pukulan. Pada masa penjajahan, pencak silat digunakan untuk melindungi diri dari segala sesuatu yang berbahaya, seperti serangan binatang buas atau serangan musuh dalam peperangan.⁴

Persaudaraan Setia Hati Terate atau biasa dikenal dengan PSHT adalah salah satu aliran pencak silat di Indonesia. Aliran pencak silat yang bertujuan "mendidik manusia berbudi luhur tahu benar dan salah, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa". PSHT didirikan pada tahun 1992 di Madiun oleh Ki Hadjar Hardjo Utomo. Untuk itu, PSHT berupaya memperkuat basis pembelajaran agar mudah diterima oleh anggota atau masyarakat umum. PSHT memiliki lima ajaran inti yang disebut Panca Dasar. Lima aspek pembelajaran yang termasuk dalam ajaran PSHT adalah persaudaraan, olahraga, beladiri, kesenian, dan kerohanian.⁵

³Putri Fatmavati Arinal Hasana, Sophia Hartati dan Elindra Yetti, "Bisakah Pencak Silat Menanamkan Kedisiplinan pada Anak Melalui Pencak Silat?", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 5 No. 2, 2021, hlm. 2083.

⁴Mulyana, *Pencak Silat, Gedung Pendidikan, Identitas dan Karakter Bangsa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

⁵Bambang Sri Hartono, Taufikur Rohman, *Setia Hathi: Jalan Hidupku* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 61.

Pendekar adalah orang yang ahli dalam seni bela diri dan menggunakan keterampilannya untuk membela melawan kejahatan, membela kebenaran, melindungi yang lemah dan tertindas, dan menegakkan keadilan. Dalam PSHT, pendekar digunakan untuk menyebut praktisi pencak silat.⁶ Pendekar dan pelatih pencak silat mengajarkan ajaran agama dan nilai-nilai moral kepada siswa agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT, memiliki intuisi, pengendalian diri, berorientasi kepada Allah SWT, yang berusaha membentuk masyarakat yang rukun dan damai. Selain membentuk manusia seperti di atas, pencak silat juga membentuk manusia agar terhindar dari penyakit hati, peka terhadap keluarga, tetangga, lingkungan, dan alam sekitar. Seorang pendekar harus memiliki nilai - nilai tersebut.⁷

Banyaknya anggota yang belum menjadi manusia dengan berbudi pekerti luhur, mengetahui mana yang benar dan mana yang tidak, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan tujuan PSHT masih menjadi permasalahan yang sering muncul dalam dunia PSHT. Dalam kehidupan bermasyarakat ada beberapa anggota yang belum bisa menerapkan sikap budi pekerti luhur, karena beberapa kali ditemukan sebuah konflik yang terjadi, baik konflik fisik ataupun konflik sosial media (*perang sosmed*) dengan organisasi pencak silat lain dan juga warga masyarakat biasa. Data 3 tahun terakhir terdapat banyak berita mengenai konflik siswa maupun warga PSHT dengan masyarakat ataupun organisasi silat lain

⁶ Suryo Ediyono, "Etnografi", *Jurnal Penelitian Budaya Etnik: Universitas Sebelas Maret Surakarta*, Vol. XIII Nomor 2, 2013., hlm. 353.

⁷O'ong Mariono, *Pencak Silat, Peregangan Waktu* (Yogyakarta: Yayasan Galang, 2000), hlm. 114.

diantaranya adalah Aksi anarkis,⁸ pengeroyokan,⁹ bentrok,¹⁰ serta kericuhan pesilat PSHT dengan warga.¹¹

Adanya konflik dan kejahatan anarkis di lingkungan PSHT yang melibatkan warga dan perguruan lain disebabkan oleh anggota yang belum mengasah diri dalam mengembangkan inti ajaran PSHT. Dibutuhkan proses yang panjang untuk mencapai tujuan PSTH. Mulai dari pelatihan di tingkat sabuk polos, jambon, hijau, putih hingga disahkan sebagai warga atau pelatih dan perjuangan dalam memahami setiap ajaran Panca Dasar PSHT. Anggota PSHT wajib menanamkan nilai *akhlaqul karimah* dalam kehidupan masyarakat, yang akan menjadikan PSHT berkembang dan mencapai tujuannya dalam menciptakan manusia yang berakhlakul karimah, mampu membedakan yang benar dan yang salah, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Padepokan Krasak Ageng terletak di Desa Krasak Ageng Kecamatan Sragi merupakan satu-satunya padepokan di Kabupaten Pekalongan yang jauh dari anarkisme, kriminalitas, konvoi dan lain hal yang dapat mencoreng nama baik organisasi dari kalangan siswa maupun pelatih. Rayon Krasak Ageng merupakan salah satu padepokan pertama yang mengembangkan strategi yang jelas dalam membentuk *akhlaqul karimah* siswa. Adanya penerapan budaya akhlak pada siswa setiap hari menjadi bukti bahwa Padepokan Krasak Ageng mampu mencapai tujuan

⁸Triyo Handoko. 2022. *Aksi Anarkis di Jogja, Warga: Kami Takut & Trauma*. <https://www.solopos.com> terakhir di akses pada 9 Agustus 2022 pukul 09:32 WIB.

⁹Yakub Mulyono. 2021. *Dua Anggota PSHT Ditangkap Setelah Mengeroyok Pesilat Pagar Nusa*. <https://www.detik.com> terakhir di akses pada 9 Agustus 2022 pukul 09:33 WIB.

¹⁰Kaled Hasby Ashshidiqy. 2020. *Mantap! Dua Kelompok Silat Yang Bentrok Di Kota Madiun Sepakat Damai*. <https://www.madiunpos.com> terakhir di akses pada 9 Agustus 2022 pukul 09:40 WIB.

¹¹Abdul Jalil. 2020. *Ratusan Pesilat Terlibat Dalam Kericuhan di Madiun*. <https://www.madiunpos.com> terakhir diakses pada 9 Agustus 2022 pukul 10:52 WIB.

PSHT yaitu mendidik manusia berbudi luhur, tahu benar dan salah, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, seperti doa sebelum pelatihan, bimbingan spiritual setelah pelatihan, sholawat rutin setiap malam Jumat Wage, jabat tangan, puasa sunnah, berbicara dengan bahasa Jawa halus, membersihkan lingkungan latihan setiap minggu, tidak melakukan konvoi setelah pengesahan dan lain sebagainya. Para pelatih dan pendekar telah mampu mengubah pola hidup atau karakter para anggota di Rayon Krasak Ageng dengan membimbing serta mengarahkan para anggota menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, menjadikan pemahaman bertambah untuk menjadi manusia muslim dengan akhlak yang baik dihidupkan bermasyarakat.¹²

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui strategi komunikasi yang digunakan untuk menjadikan anggota PSHT di Rayon Krasak Ageng lebih bermoral dibandingkan dengan yang ada di rayon lain, dengan memilih judul penelitian “**Strategi Komunikasi Pelatih dalam Membentuk *Akhlakul Karimah* Melalui Panca Dasar PSHT (Studi Siswa Sabuk Putih di Rayon Krasak Ageng)**”.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana strategi komunikasi pelatih dalam membentuk *akhlakul karimah* siswa sabuk Putih melalui Panca Dasar di Rayon Krasak Ageng?
2. Bagaimana nilai-nilai *akhlakul karimah* yang dibentuk melalui Panca Dasar PSHT pada siswa sabuk Putih di Rayon Krasak Ageng?

¹²Winaryo, Warga Tingkat II, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 September 2022

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi komunikasi pelatih dalam membentuk *akhlakul karimah* siswa sabuk Putih melalui Panca Dasar PSHT di Rayon Krasak Ageng.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai *akhlakul karimah* yang dibentuk melalui Panca Dasar PSHT pada siswa sabuk Putih di Rayon Krasak Ageng.

D. Kegunaan Penelitian

Terdapat dua manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan yang berkaitan komunikasi dalam pembentukan *akhlakul karimah* pada sebuah organisasi atau lembaga. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, dan pedoman bagi riset lain oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah khususnya bagi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membentuk para siswa agar *berakhlakul karimah*.
- b. Bagi pelatih, dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembentukan *akhlakul karimah* para siswa. Selain itu dapat digunakan sebagai strategi pelatih untuk menemukan kekurangan dalam membina para siswa.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan mengenai strategi komunikasi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Studi Teoritis

a. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah salinan tertulis yang menjelaskan apa yang perlu dilakukan dengan komunikasi untuk mencapai tujuan komunikasi, apa yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan, kepada siapa komunikasi ditujukan, sarana yang digunakan, metode yang digunakan, dan membutuhkan waktu berapa lama dalam mencapai suatu tujuan dan bagaimana hasil dari program strategis yang akan dievaluasi.¹³

Dalam membuat suatu rencana dengan baik, ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menyusun strategi, diantaranya:¹⁴

1. Mengenal khalayak, dalam mengenal khalayak komunikator dapat menyeimbangkan kepentingan audiens dengan memahami pikiran dan perasaan audiens.
2. Menyusun pesan, pesan dapat dibentuk dengan mendefinisikan materi atau topik siaran. Dengan demikian, kemampuan membangkitkan perhatian khalayak dari pesan yang

¹³Alo Liliweri, *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 142.

¹⁴Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas* (Jakarta: Rajawali Press, 1998), hlm. 50.

disampaikan merupakan syarat utama dalam mempengaruhi khalayak.

3. Penetapan metode yang akan digunakan dalam penyampaian dapat dipelajari dengan melihat dua aspek yaitu cara pelaksanaannya dan aspek menurut bentuk isinya.
4. Pemilihan media, penentuan media yang akan digunakan menjadi salah satu peran yang penting dalam menciptakan komunikasi. Dalam hal ini Panca Dasar sebagai media yang digunakan.
5. Faktor Pendukung dan Penghambat, ketika menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan, seringkali tidak sesuai dengan yang diinginkan, karena sering terjadi kesalahpahaman.

b. *Akhlakul karimah*

Akhlakul Karimah atau sering diartikan sebagai perilaku terpuji yang harus dimiliki oleh setiap insan. Hal ini dikarenakan untuk mencegah perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Rasulullah SAW bersabda:

اتق الله - حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السِّيَرَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

“Bertaqwalah kepada Allah dimana saja kamu berada dan ikutilah suatu keburukan dengan kebaikan, niscaya akan menghapuskannya dan

bergaulah dengan sesama manusia dengan akhlak yang baik” (H.R Tirmidzi dari Abu Dzar dan Mu’adz bin Jabal)

Ada beberapa akhlak yang bisa ditanamkan oleh pelatih pada siswa melalui tiga aspek, diantaranya :¹⁵

1. Hubungan Terhadap Allah SWT (*Hablum Minallah*)
2. Hubungan Terhadap Manusia (*Hablum Minannas*)
3. Hubungan Terhadap Lingkungan (*Hablum Minal’Alam*)

c. Panca Dasar PSHT

Kelima prinsip ini merupakan inti ajaran yang diajarkan oleh para pendiri PSHT untuk menjangkau orang-orang berbudi luhur yang memisahkan yang baik dari yang jahat dan takut akan Yang Maha Kuasa. Inti ajaran PSHT meliputi lima aspek atau lima pilar, yang dikenal dengan Panca Dasar. Lima aspek latihan yang termasuk dalam ajaran PSHT adalah :¹⁶

1) Persaudaraan

Saudara yang lepas dari unsur suku, agama, ras dan antar golongan. Persaudaraan dengan cita-cita kekal dan abadi dengan tujuan yang sama mengamalkan dan mengembangkan ajaran-ajaran SH Terate, disiplin pada organisasi dan tidak melanggar pepacuh atau larangan.

¹⁵Syarifuddin, “Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Analisis Sejarah Nabi Muhammad SAW dalam Ar Rahik al-Mahtum oleh Syafiyurrahman al-Mubarakfuri)”, *Sekolah Pascasarjana Pendidikan Agama Islam*, (Lampung: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, Lampung, 2019), hlm. 24

¹⁶ Bambang Sri Hartono, Taufikur Rohman, *Setia Hathi: Jalan Hidupku* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 61-65.

2) Olahraga

Sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan adalah dengan merawat apa yang telah diberikan agar selalu baik dan sehat. Dengan olahraga yang benar dan teratur, maka akan membentuk badan yang sehat serta jiwa yang sehat.

3) Beladiri

Dengan beladiri akan nampak mantap dalam pengambilan setiap keputusan, tidak ragu-ragu dalam segala tindakan. Beladiri sebagai benteng dalam menanggulangi musuh, baik musuh yang tampak maupun yang tidak (hawa nafsu).

4) Kesenian

Pencak silat mengandung seni, dilihat lemah gemulai seperti menari, namun di balik itu menyimpan tenaga atau taktik menyerang yang dapat melemahkan, melumpuhkan, dan mematikan lawan.

5) Kerohanian

Manusia yang belajar beladiri tanpa mengimbangi dengan kerohanian yang baik maka beladiri akan membawa malapetaka pada orang lain, keluarga, bahkan dirinya sendiri.

Tujuan utama PSHT adalah membentuk manusia berbudi luhur. Berbudi luhur dapat tercapai apabila anggota mempunyai akhlak yang baik. Pencak silat bukan merupakan tujuan akhir, Pencak silat hanyalah sarana supaya orang-orang bisa bergabung bersama sambil olahraga

serta melatih bela diri. Setelah itu diajarkan bagaimana cara menjadi orang yang baik.

d. Teori Budaya Organisasi

Teori budaya organisasi adalah kekuatan sosial tidak terlihat yang bisa mendorong orang-orang dalam organisasi melakukan kegiatan kerja tertentu. Budaya organisasi sebagai dasar dua tingkatan karakteristik, yaitu karakteristik organisasi terlihat (*observable*) dan tidak terlihat (*unobservable*). Tingkatan terlihat pada Budaya Organisasi meliputi beberapa unsur organisasi seperti tata komunikasi, ciri arsitektur, pakaian seragam, legenda, perilaku, peraturan, mitos, dan acara-acara seremoni pada suatu organisasi. Kemudian pada tingkat tak terlihat, Budaya Organisasi meliputi norma-norma sosial, kepercayaan, nilai-nilai kebersamaan, asumsi anggota organisasi untuk menyelesaikan permasalahan dan keadaan situasi sekitar.¹⁷ Kedua karakter tersebut berfungsi sebagai identitas organisasi, sehingga orang diluar organisasi akan mudah mengenalnya.¹⁸ Budaya Organisasi bisa juga sebagai alat penentu arah organisasi. Mengarahkan kepada aturan-aturan yang harus dijalankan dan yang tidak boleh dilakukan, pengelolaan sumber daya dan alokasi sumber daya organisasi, juga sebagai alat mengatasi masalah dan melihat peluang dari lingkungan..

¹⁷ Edi Sutrisno, *Budaya Organisasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), Hlm. 2.

2. Penelitian Relevan

Banyak penelitian sebelumnya telah menemukan kaitan dengan strategi komunikasi. Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan strategi komunikasi, diantaranya penelitian Herawati mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2022 dengan judul “Strategi Komunikasi Ustadz Dalam Membina *Akhlakul Karimah* Santri di Pondok Pesantren Langit Bumi Kotaagung Barat Kab.Tanggamus”. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan akhlak santri di Pondok Pesantren Langit Bumi Kota Agung Barat serta menjelaskan strategi komunikasi ustad dalam membina akhlakul karimah santri pada Ponpes Langit Bumi Kota Agung Barat. Langkah taktis strategi komunikasi yang digunakan milik Catlip yaitu membingkai pesan, semantik, simbol, rintangan dan stereotip, memasukan semuanya ke dalam kampanye. Dengan metode analisis deskriptif dan pendekatan kualitatif peneliti berusaha memahami peristiwa yang dihadapkan subjek penelitian, antara lain: tindakan, pandangan, motivasi, dan lainnya. Kesamaan dengan peneliti terletak pada pembahasan strategi komunikasi sebagai pembinaan akhlak. Sedangkan perbedaannya terletak pada strategi yang digunakan dalam penelitian.

Selain itu, pada tahun 2021 terdapat penelitian dari Dinda Purnama mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Ilmu Alqur’an (IIQ) Jakarta dengan judul “Strategi Komunikasi Persuasif Antara Dosen dengan Mahasiswa dalam Membentuk *Akhlakul karimah* di Kahfi BBC Motivator

School Bintaro”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi komunikasi persuasif antara pengajar dengan mahasiswa di Kahfi BBC Motivator School dalam membentuk akhlakul karimah. Penelitian kualitatif yang didukung melalui wawancara, observasi serta dokumentasi menjelaskan bahwa dosen menggunakan beberapa strategi komunikasi untuk membentuk *akhlakul karimah*. Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Namun objek dalam penelitian ini berbeda dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti. Selain objek, strategi yang digunakannya pun berbeda dalam penelitian milik Dinda menggunakan strategi komunikasi persuasif, yaitu strategi psikodinamika, strategi sosiokultural dan strategi the meaning construction sedangkan dalam penelitian ini menggunakan strategi komunikasi milik Anwar Arifin.

Kemudian penelitian oleh Rizki Prasetya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2019 dengan judul skripsi “Komunikasi Persuasif Untuk Membina Akhlak Santri (Studi Kasus TPA Dwi Hasanah Kelurahan Kebun Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi persuasif yang digunakan pengajar dalam membina akhlak santri TPA Dwi Hasanah untuk mencapai kesuksesan serta mengetahui hambatan dalam menyampaikannya. Dengan penelitian lapangan kualitatif, skripsi ini mendeskripsikan penggunaan komunikasi persuasif untuk membangun moral karakter pada santri. Kesamaan dalam

penelitian ini adalah sama-sama membahas komunikasi untuk membina akhlak dengan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, dan perbedaannya terletak pada strategi yang digunakan, serta pada objek dan rumusan masalah.

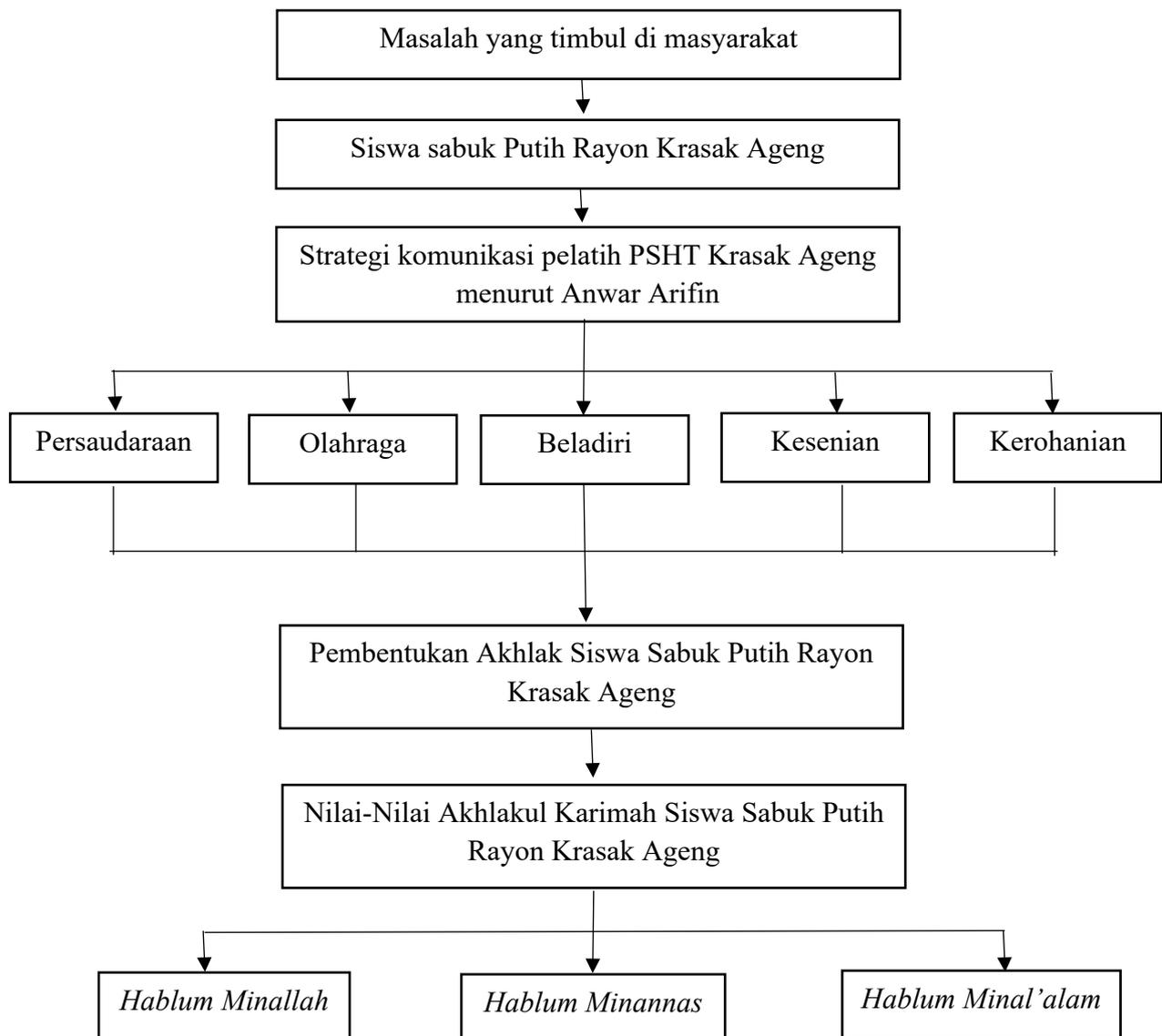
3. Kerangka berpikir

Adanya konflik dan kejahatan anarkis di lingkungan PSHT yang melibatkan warga dan perguruan lain disebabkan oleh anggota yang belum membiasakan diri dengan inti ajaran PSHT. Mencapai tujuan PSHT membutuhkan proses yang panjang, dari tingkat sabuk polos hingga disahkan sebagai warga atau pelatih dan perjuangan dalam memahami setiap ajaran Panca Dasar PSHT. Berbeda dengan Rayon lainnya, anggota Rayon Krasak Ageng dapat menanamkan nilai-nilai *ahlakul karimah* dalam kehidupan masyarakat.

Para pelatih harus mempunyai strategi dalam penyampaian pesan kepada para siswa. Komunikasi menjadi salah satu jembatan dalam membentuk akhlak para siswa. Jika strategi komunikasi yang digunakan berhasil mencapai tujuan dalam menciptakan siswa berakhlakul karimah melalui Panca Dasar, maka sudah bisa dikatakan bahwa komunikasi yang terjadi antara pelatih dengan siswa berjalan efektif. Dengan menggunakan strategi komunikasi Anwar Arifin yang berfokus pada mengenal khalayak, penyusunan pesan, penetapan metode, pemilihan media serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat diharapkan dapat mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh pelatih PSHT melalui Panca Dasar dalam

pembentukan akhlak siswa Rayon Krasak Ageng serta nilai-nilai akhlak apa saja yang dibentuk melalui Panca Dasar tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

F. Metodologi Penelitian

Penelitian adalah cara menciptakan suatu pernyataan atau pendapat dengan berfikir ilmiah sebagai pengetahuan yang bersifat umum dalam ilmu apapun. Penelitian mempunyai peran penting sebagai media dalam mengkomunikasikan antara pengalaman dan pemikiran seseorang. Paradigma konstruktivis membantu peneliti melihat kenyataan sebagai hal yang ada tetapi realitas bersifat majemuk, dan bermakna realitas sosial yang diamati oleh seseorang tidak dapat digeneralisasikan pada semua orang. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara/ mengelola dunia sosial mereka..¹⁸

Dalam penulisan ilmiah, agar penulisan dapat menghasilkan penemuan penelitian, bahasan analisis dan kesimpulan serta dapat dipertanggungjawabkan, maka tentunya penulis harus memperhatikan aspek-aspek yang mendukung penulisan dengan baik

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang mana seorang peneliti akan turun ke lapangan untuk mencari data secara sistematis.¹⁹ Penelitian ini akan dilakukan di Padepokan Krasak Ageng Kecamatan Sragi Kabupaten

¹⁸ Dedy Nur Hidayat, *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. (Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia, 2003), hlm. 3)

¹⁹Suharismi Arikunto, *Dasar - Dasar Penelitian*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hlm. 58.

Pekalongan, serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan peristiwa dengan menggunakan data yang dikumpulkan peneliti melalui *interview*, catatan lapangan, gambar, rekaman video, dokumen, catatan pribadi, memo dan dokumen resmi lainnya.²⁰ Data yang dihasilkan berupa kata-kata atau gambar dari pada angka. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan suatu peristiwa atau situasi. Jadi, analisis deskriptif adalah konstruksi gambaran atau gagasan yang deskriptif, sistematis, realistis dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antara hal-hal yang dipelajari dan fenomena.²¹

2. Sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data yang akan digunakan peneliti antara lain:

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya atau tanpa melalui perantara.²² Pelatih atau warga tingkat pertama dan kedua di Rayon Krasak Ageng menjadi sumber data pada penelitian ini, dikarenakan lebih mengetahui secara rinci bagaimana strategi yang digunakan untuk membentuk *akhlakul karimah* siswa sabuk Putih. Untuk mendukung data, peneliti akan melakukan observasi di Padepokan Krasak Ageng, wawancara dengan

²⁰Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2009), hlm. 11.

²¹Moh, Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 54.

²²Etta M amang Sangadji and Sophia, *Metodologi Penelitian - Pendekatan Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 171.

para pelatih serta siswa dan dokumentasi selama proses latihan berlangsung. Dalam wawancara, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana teknik pengambilan data dengan cara menentukan sampel yang sudah dipertimbangkan sebelumnya sehingga bisa menjelaskan suatu permasalahan secara jelas karena sampel yang mewakili memiliki nilai representatif.²³ Data primer diperoleh dari ketua Cabang Kabupaten Pekalongan, ketua Ranting Sragi, ketua Rayon Krasak Ageng, pelatih siswa sabuk Putih Rayon Krasak Ageng serta siswa sabuk Putih Rayon Krasak Ageng.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari data pendukung, berupa laporan yang berkaitan dengan wawancara penulis tentang topik atau peristiwa lainnya.²⁴ Data sekunder diperoleh oleh peneliti melalui media perantara, bisa saja berupa data yang sudah ada dan diolah sebelumnya atau diperoleh dari berbagai buku komunikasi di Perpustakaan, buku analisis, dan berbagai jurnal yang relevan dengan topik atau pembahasan dalam penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data, antara lain:

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif dan Penelitian dan Pengembangan)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 124.

²⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 236.

a. Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui proses tanya jawab antara pewawancara dengan responden atau informan melalui serangkaian kuesioner yang telah disiapkan maupun yang belum disiapkan. Wawancara dapat didefinisikan sebagai bentuk komunikasi dimana dua orang mengajukan pertanyaan dan meminta informasi dari yang lain untuk tujuan tertentu. Wawancara tidak terstruktur juga sering disebut sebagai wawancara mendalam, insentif, kualitatif, dan terbuka. Data yang dihasilkan dari berbagai sumber kemudian akan dikelola, yang mana dapat diartikan seolah-olah data yang ditemukan sama atau bahkan serupa, sehingga nilai validitasnya lebih tinggi apabila meneliti dari sumber yang berbeda.²⁵ Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai Ketua Cabang Kabupaten Pekalongan, ketua Ranting Sragi, ketua Rayon Krasak Ageng, pelatih siswa sabuk Putih Rayon Krasak Ageng serta siswa sabuk Putih Rayon Krasak Ageng.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan bagian dari pendekatan perolehan data di lapangan. Pada saat yang sama, peneliti terlibat dalam verifikasi langsung atas kebenaran apa yang terjadi. Peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri, merekam perilaku dan kejadian sesuai

²⁵Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Berkualitas*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani: 2021), hlm. 85-86.

dengan kejadian nyata. Metode observasi ini digunakan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan atau bias dan untuk memahami situasi sulit yang muncul di lapangan. Metode ini juga bisa menjadi alternatif jika metode komunikasi lain tidak memungkinkan.²⁶ Observasi dilakukan di Padepokan Krasak Ageng selama latihan berlangsung dalam kurun waktu kurang lebih satu tahun.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode melihat dan menganalisis dokumen yang ada. Dokumen dapat berupa dokumen pribadi, dokumen resmi, atau dokumen lain seperti surat, gambar, aturan, kebijakan, atau bahkan biografi dan kisah hidup.²⁷

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya sistematis untuk menemukan dan mengorganisasikan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengklasifikasi, mengorganisasikan ke dalam kategori-kategori, dan memilih apa yang penting dan apa yang telah dipelajari dan dari mana akan ditarik kesimpulan. Hal ini dilakukan agar lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁸

²⁶Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Berkualitas*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani: 2021), hlm. 84-85.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif dan Penelitian dan Pengembangan)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 329.

²⁸Ahmad Rija, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Ilmu Dakwah* Jilid 17 No. 33, 2018

Kegiatan analisis data yang dilakukan dengan model analisis Miles dan Huberman secara interaktif serta berlanjut hingga selesai, sehingga data menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:²⁹

a. Reduksi Data

Jumlah data yang diterima dari lapangan kemudian dicatat secara rinci dan lengkap. Ini berarti mereduksi data menjadi generalisasi, mengatur dasar-dasar, memfokuskan pada poin-poin penting, mencari pola dan tema, dan menghilangkan yang tidak perlu. Data yang direduksi dengan cara ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk selanjutnya mengumpulkan dan mencari data sesuai kebutuhan.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data, peneliti akan lebih memfokuskan pada komunikasi yang diterapkan dalam ajaran pencak silat PSHT Rayon Krasak Ageng yaitu pelaksanaan ajaran persaudaraan, olahraga, beladiri, seni dan kerohanian serta pada ajaran-ajaran akhlakul karimah oleh para pelatih kepada para siswa sabuk Putih di Rayon Krasak Ageng.

b. Representasi Data

Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman ini. Penyajian teks naratif sering digunakan dalam

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan Penelitian dan Pengembangan)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 338-345.

penelitian kualitatif. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mendeskripsikan strategi komunikasi yang digunakan oleh pelatih Rayon Krasak Ageng dalam membentuk *akhlakul karimah* siswa sabuk Putih melalui Panca Dasar PSHT. Data hasil penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk deskriptif.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, apa yang ditemukan diharapkan menjadi nyata setelah penelitian, baik sebagai informasi baru yang sebelumnya tidak diketahui atau sebagai deskripsi topik yang sebelumnya tidak pasti atau tidak jelas. Kesimpulan yang ditarik tidak pasti dan akan berubah jika ditemukan bukti kuat yang mendukung pengumpulan data tahap berikutnya. Namun, jika kesimpulan pertama didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang ditarik dapat dikatakan kredibel.

Dari penjelasan di atas, langkah pembekalan dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering muncul, mengarah pada strategi komunikasi pelatih dalam pembentukan moralitas melalui lima dasar PSHT.

G. Penulisan Sistematis

Sistematika Pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi dalam Membentuk *Akhlakul karimah* Melalui Panca Dasar (Studi Siswa Sabuk Putih Rayon Krasak Ageng)” menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : Bab ini memaparkan pokok-pokok persoalan yang akan dibahas dalam penelitian, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan..

Bab II Tinjauan Teoritis : Bab ini akan menjelaskan mengenai Pengertian Strategi Komunikasi, Pencak Silat PSHT, Ajaran Panca Dasar PSHT, dan *Akhlakul karimah*.

Bab III Gambaran Umum : Bab ini akan menguraikan mengenai gambaran umum objek penelitian, yang berisikan tentang PSHT Rayon Krasak Ageng, Kondisi PSHT Rayon Krasak Ageng, Struktur PSHT Rayon Krasak Ageng, Kegiatan Latihan PSHT Krasak Ageng.

Bab IV Hasil Penelitian : Bab analisis dan hasil penelitian, yang berisikan tentang strategi komunikasi yang digunakan oleh pelatih dalam membentuk *akhlakul karimah* pada siswa sabuk Putih di Rayon Krasak Ageng melalui ajaran Panca Dasar PSHT serta nilai-nilai akhlak yang diajarkan kepada para siswa.

Bab V Penutup : Bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan pelatih Rayon Krasak Ageng dalam pembentukan akhlak para siswa melalui Panca Dasar telah berhasil melahirkan siswa-siswa yang mempunyai akhlak baik dibandingkan dengan Rayon lain.

1. Para pelatih senantiasa memberikan upaya kepada siswa untuk mengenali setiap masyarakat sasaran. Pada strategi ini, pelatih dan siswa dituntut untuk tidak membeda-bedakan Ras, Suku dan Agama. Dimana pada organisasi ini semua bisa mengikuti dan tertampung dalam organisasi. Dalam penyusunan pesan yang baik dalam membentuk siswa secara moral, spiritual, dan social pelatih merupakan contoh ideal bagi siswanya. Komunikasi langsung serta tertulis adalah metode yang disampaikan oleh pelatih. Melalui Panca Dasar sebagai media yang hasilnya berupa perubahan sikap pada pada diri siswa serta lingkungan sekitar menjadi media pengiklanan. Adanya faktor pendukung dan penghambat proses strategi komunikasi pada organisasi PSHT di Rayon Krasak dapat membantu dalam pembentukan *akhlakul karimah* para siswa di Rayon Krasak Ageng.
2. Dalam ajaran Panca Dasar kelima yaitu kerohanian atau yang sering disebut ke SH an menjadi kesempatan para pelatih untuk menanamkan

nilai-nilai dakwah yaitu meyakini adanya Tuhan yang Maha Esa, meyakini segala ciptaan-Nya serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dengan melaksanakan apa yang menjadi perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Krasak Ageng menciptakan persaudaran yang baik tidak membeda-bedakan baik agama, suku, ras ataupun golongan karena sesungguhnya manusia dihadapan Allah SWT sama. Para siswa dan pelatih bertanggung jawab kepada lingkungan sekitar dan meyakini setiap hubungan manusia dan alam sekitar merupakan hubungan timbal balik. Hal ini merupakan salah satu bentuk yang diajarkan oleh para pelatih terhadap siswanya dalam pembentukan *akhlakul karimah* yang baik dan bertujuan untuk membentuk manusia menjadi manusia yang berbudi luhur.

B. Saran

Penulis memberikan beberapa saran untuk pelatih PSHT Pekalongan dalam menjalankan latihan dengan harapan bisa mencapai tujuan dari PSHT diantaranya :

1. Dalam latihan di UIN K.H Abdurrahman Wahid pelatih dapat meniru cara pelatih Rayon Krasak Ageng dalam penyampaian materi, agar pencak silat PSHT lebih dikenal di lingkungan Kampus UIN.
2. Dalam proses latihan dapat dimaksimalkan kembali dengan menjadwalkan pemberian materi sesuai tingkatan sabuk mengingat

pengesahan menjadi Warga PSHT dilakukan Setahun sekali serta banyaknya materi yang harus disampaikan.

3. Melengkapi peralatan untuk menunjang proses latihan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur, Waryono *Persaudaraan Agama-Agama*, Bandung: PT, Mizan.
- Abdullah bin Jarullah bin Ibrahim. 2008. *Ukhuwah Islamiah*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Abdullah, Yatimin. 2020. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*, Jakarta: Amzah.
- Abd. Rahman, Assegaf. 2005. *Studi Islam Kontekstual: Elaborasi Paradigma Baru Muslim Kaffah*, Yogyakarta: Gema Media.
- Abidin, Yusuf Zainal. 2015. *Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, Bu dan Salami, Noor. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Askara.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2013. *Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an*, Jakarta: Kemenag RI, At-Thariq.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 1984. *Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir AlQur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Arifin, Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi*, Bandung: Armico.
- 1998. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*, Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharismi. 1995. *Dasar-Dasar Research*, Bandung: Tarsoto.
- 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi, Sudarto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Pendekatan Taksonomi Konseptual*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Asroruddin Al Jumhari, Muh. 2015. *Belajar Aqidah Akhlak Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, Yogyakarta: Depublish.
- Budi Harsono, Tarmadji. 2000. *Menggapai Jiwa Terate*, Madiun: Lawu Pos Madiun.
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Raja grafindo Persada
- 2013. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. 2013. *Ilmu Komunikasi 1*, Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Daud Ali, Mohammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Ediyono, Suryo. 2013. "Etnografi", *Jurnal Penelitian Budaya Etnik* Vol. XIII Nomor 2: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Gopal. 2019. *Materi Ke SH an Sabuk Putih*, Pekalongan: Padepokan Ranting Sragi.
- Habibah, Syarifah. 2015. "Akhlah dan Etika dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala* Vol. 1 No. 4: Universitas Syiah Kuala.
- Hamid, Hamdani dan Ahmad Saebani, Beni. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hanana, Ana, dkk. 2017. "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang", *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, Volume 6 No.1: Universitas Andalas.
- Hartoko, Dick. 1984. *Manusia dan Seni*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hartono, Bambang Sri, Rohman, Taufiqur. 2021. *Setia Hati The Way of My Life*, Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Hasanah, Putri Fatmawati Arinal, dkk. 2021. "Apakah Bela Diri Pencak Silat dapat Melatih Kedisiplinan pada Anak ?", *Jurnal* Volume 5 No. 2: Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini.
- Hidayat, Dedy N. 2003. *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia.
- Ichsan, M. 1988. *Pendidikan Kesehatan dan Olahraga*, Jakarta: Depdikbud Dirjend.
- Kasmuri, Selamat, dkk. 2012. *Akhlah Tasawuf. Upaya Meraih Keahlian Budi dan Kedekatan Ilahi. Cet. I*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Kementerian Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan terjemah*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Marhaeni, Fajar. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek Edisi Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Maryono, O'ong. 2000. *Pencak Silat, Merentang Waktu*, Yogyakarta: Yayasan Galang.
- Moloeng, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukarom, Zaenal. 2021. *Teori-Teori Komunikasi Berdasarkan Konteks*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyana. 2013. *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri Dan Karakter Bangsa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nainggolan, Nana Triapnita, dkk. 2021. *Komunikasi Organisasi : Teori, Inovasi dan Etika*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nazir, Moh. 2009. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurcholish, Madjid. 2000. *Masyarakat Religius*, Jakarta: Paramadina.
- Oetomo, Panji. 2000. *Pencak Silat*, Semarang:Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Purnama, Dinda. 2021. “Strategi Komunikasi Persuasif Antara Dosen dengan Mahasiswa dalam Membentuk Akhlakul karimah di Kahfi Bbc Motivator School Bintaro”, *Skripsi*, Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an.
- Rija, Ahmad. 2018. “*Analisis Data Kualitatif*”, *Jurnal Ilmu Dakwah* Jilid 17 No. 33.
- Ruslan, Rosadi. 2003. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*, Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.
- Sagala, Purnama. 2021. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 07 Panai Hilir Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Padangsidempuan : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Sangadji, dkk. 2010. *Metodologi Penelitian – pendekatan praktis dalam penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Stephanie & Marrus, K. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategi*, Jakarta: Rajawali Press.
- Subroto, Rohadi, Moh. 1996. *Kaidah-Kaidah Pencak Silat Seni yang Tergabung dalam IPSI*, Solo: CV Aneka.
- Suhandang, Kustadi.2014. *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan Penelitian dan Pengembangan)*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno, Edi. 2010. *Budaya Organisasi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syarifuddin. 2019. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak (Studi Analisis Kisah Muhammad SAW Dalam Kitab Ar Rahiq AlMakhtum Karya Syafiyurrahman Al-Mubarakfuri)”, *Tesis Pascasarjana*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Syarifuddin, Aip. 1922. *Atletik*, Jakarta: Depdikbud.

Syauqi Al-Fanjari, Ahmad. 1996. *Nilai Kesehatan Dalam Syari`at Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Triyono, Agus. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani.

<https://www.detik.com/> diakses pada 9 Agustus 2022 pukul 09:33 WIB.

<https://www.madiunpos.com/> diakses pada 9 Agustus 2022 pukul 10:52 WIB.

<https://www.solopos.com/> diakses pada 9 Agustus 2022 pukul 09:32 WIB.